

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Saat ini sebagian besar kegiatan memanfaatkan teknologi informasi guna mempermudah pekerjaan. Kemajuan teknologi informasi sangat berpengaruh pada kehidupan manusia karena dapat menunjang kinerja suatu pekerjaan. Berdasarkan penelitian yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Inventaris Berbasis *Website*” (Kinaswara dkk., 2019) disebutkan bahwa kemajuan teknologi sangat dirasakan oleh perusahaan yang banyak menghasilkan dan membutuhkan informasi dalam kegiatan operasionalnya, karena disadari bahwa teknologi mampu menyelesaikan berbagai pekerjaan secara cepat dan tepat.

Bertambahnya persaingan di dunia industri membuat perusahaan harus memutar otak untuk meningkatkan mutu dan kualitas perusahaan. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas perusahaan adalah dilakukannya pelatihan karyawan perusahaan. Berdasarkan penelitian yang berjudul Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Area Pekanbaru Rayon Kota Timur (Wahyuni, 2017) dijelaskan bahwa pelatihan karyawan dilakukan untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia yang bertujuan meningkatkan kinerja karyawan.

PT.INKA ialah produsen kereta api terintegrasi pertama di Asia Tenggara. Fokus perusahaan ini adalah menghadirkan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan. Pelatihan karyawan ini memegang peranan penting dalam kualitas perusahaan. PT. INKA bertanggung jawab dalam mengelola program pelatihan, pengelolaan data pelatihan, laporan pelatihan, dan pengajuan kegiatan pelatihan serta persiapan materi untuk karyawan PT. INKA. Setiap aktivitas perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dengan tingkat efisiensi waktu yang baik dan perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dan penyelenggara pelatihan yang telah diikuti karyawan sesuai target perusahaan. Namun saat ini, perusahaan mengelola pelatihan karyawan tersebut secara manual menggunakan *Microsoft Excel* yang dirasa kurang efisien dalam pengerjaannya dan kurang tepat dalam mengetahui hasil evaluasi dari karyawan. Serta karyawan kurang responsif terhadap form penilaian yang diberikan untuk penilaian pelatihan sehingga perusahaan tidak dapat melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap pelatihan yang ada.

Berdasarkan penelitian yang berjudul Implementasi Metode AHP dan SAW dalam “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Organisasi Kemahasiswaan” (Kevin dkk.,2021) juga menggunakan metode AHP sebagai pembobotan kriteria dalam pemilihan organisasi kemahasiswaan dan SAW sebagai perankingan alternatif yang hasil akhirnya menunjukkan urutan organisasi yang diusulkan kepada mahasiswa. Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa metode SAW dan AHP paling mendominasi dan banyak digunakan dibanding metode lainnya dikarenakan Metode AHP lebih unggul dalam keakuratan data, karena nilai bobot kriteria tidak sembarang ditentukan, melainkan didapatkan berdasarkan perhitungan. Sedangkan metode SAW digunakan untuk perankingan karena proses perhitungannya lebih mudah dipahami dan dapat menghitung ranking berdasarkan bobot kriteria yang ada. Maka dibutuhkan solusi untuk pemecahan masalah dengan membuat Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi pelaksanaan pelatihan karyawan dan penelitian ini akan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk pembobotan kriterianya dan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) untuk proses perankingan akhir keputusan penilaian karyawan terhadap perusahaan dalam mengadakan pelatihan. Diharapkan dengan adanya sistem ini perusahaan dapat mengetahui kurangnya dalam memberi pelatihan dan juga dapat memperbaiki pelaksanaan pelatihan karyawan tersebut.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem ini dapat membantu perusahaan dalam mengetahui penilaian karyawan terhadap pelatihan yang telah diberikan oleh perusahaan?
2. Bagaimana hasil evaluasi sistem pelatihan karyawan yang diberikan perusahaan menggunakan metode AHP dan SAW?

1.3 Batasan masalah

Agar skripsi penulis yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Pelatihan Karyawan di PT. INKA oleh Karyawan dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Dan *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan awal, maka penulis memberikan batasan-batasan masalah yaitu :

1. Data pelatihan dan penilaian yang dipergunakan merupakan data dari PT.INKA.

2. Membuat sistem yang digunakan untuk mengelola pelatihan karyawan di PT.INKA berbasis *website*.
3. *Website* hanya dapat digunakan pada PT.INKA.

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan khusus dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Dapat membuat sistem untuk membantu perusahaan dalam mengelola hasil pelatihan karyawan.
2. Dapat mengetahui evaluasi karyawan terhadap pelatihan karyawan.